

**PENGARUH MINAT MENONTON TAYANGAN  
FILM RELIGI TERHADAP AKHLAQ SIWA  
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH  
NGAMPAL SUMBERREJO BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (SI) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



**OLEH**

**CHOTIBUL UMAM**

**NIM 2006 05501 1444  
NIMKO 2006 4 055 0001 1 01359**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
TAHUN 2010**

**PENGARUH MINAT MENONTON TAYANGAN  
FILM RELIGI TERHADAP AKHLAQ SIWA  
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH  
NGAMPAL SUMBERREJO BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (SI) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



**OLEH :**

**CHOTIBUL UMAM**

**NIM 2006 05501 1444**

**NIMKO 2006.4.055 0001.1 01359**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
TAHUN 2010**

## NOTA PERSETUJUAN

Lamp 6 ( enam ) Eks

Hal **Naskah Skripsi**

Kepada Yth

Bapak Ketua Sekolah

Tinggi Agama Islam Sunan Giri

Di

**BOJONEGORO**

Assalamu'Alaikum Wr Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara

Nama	<b>CHOTIBUL UMAM</b>
NIM	2006 05501 1444
NIMKO	2006 4 055 0001 1 01459
Jurusan	Tarbiyah STAI Sunan Giri Bojonegoro
Judul	Pengaruh Minat Menonton Tayangan Film Religi Terhadap Akhlaq Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro Tahun Akademik 2009/2010

Wassalamu'Alaikum Wr Wb

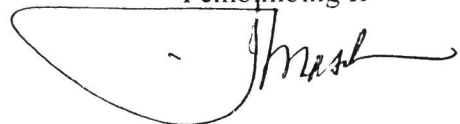
Bojonegoro, 28 Juni 2010

Pembimbing I



**Drs H Moh Munib MM M Pd I**

Pembimbing II



**Drs M Msjkur, M Pd I**

## NOTA PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, dan telah diterima untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Sarjana Strata Satu (SI) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro pada

Hari                    Minggu  
Tanggal                04 – Juli – 2010  
Tempat                Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam





Sunan Giri Bojonegoro

Ketua



**Drs H. BADARUDDIN AHMAD, M.Pd.I**

Dewan Penguji

1 Ketua	Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I	(  )
2 Sekretaris	Abd Rozaq, S Ag	(  )
3 Penguji I	Drs H Karno Hasan, H MM	(  )
4 Penguji II	Drs M Syaifuddin, M Pd I	(  )

## MOIO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

SESUNGGUHNYA AKU (MUHAMMAD) DIUTUS OLEH ALLAH UNTUK  
MENYEMPURNAKAN AKHLAK (H R AHMAD)

SKRIPSI INI PL NUI IS PERSEMBAHKAN KLPADA

BAPAK DAN IBUKU YANG TELAH MEMELIHARA DAN MENGASUHKU  
SEJAK KECIL  
SAUDARA-SAUDARAKU PAMAN, BIBI DAN KEPONAKANKU YANG  
TELAH MEMBERIKAN DORONGAN KEPADAKU  
SESEORANG YANG KUNANTIKAN KEHADIRANNYA  
SEMUA TEMAN-TEMANKU STAI SUNAN GIRI BOJONEGORO

## KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan serta taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju kealam ilmu pengetahuan hingga sampai saat sekarang ini.

Selama pembuatan skripsi ini tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis. Namun berkat do'a dan kesungguhan hati serta kerja keras maka segala kesulitan dan hambatan dapat diatasi dengan sebaik-baiknya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan dan dukungan penuh ketulusan, baik secara moril maupun materiil dari semua pihak. Sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Yang Terhormat Bapak Drs H Badaruddin, M Pd I, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
2. Yang Terhormat Bapak M Jauharul Ma'arif, M Pd I, selaku Ketua Jurusan dan Ketua Prodi Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

- 3 Yang Terhormat Bapak Drs H Moh Munib MM M Pd I Dosen Pembimbing I yang telah merelakan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan dan arahan yang amat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi
- 4 Yang Terhormat Bapak Bapak Drs M Masjkur M Pd I Dosen Pembimbing II yang juga telah merelakan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan dan arahan yang amat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi
- 5 Yang Terhormat Segenap Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis selama berada di bangku kuliah semenjak semester awal hingga semester akhir
- 6 Yang Terhormat Kepala dan Staf perpustakaan STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah membantu penulis menyediakan berbagai literatur yang sangat dibutuhkan dalam pembuatan skripsi ini
- 7 Yang Terhormat Bapak dan Ibuku yang selalu menyayangi, mengasahi, serta mendidik dan merawat aku sejak kecil hingga dewasa ini
- 8 Teman-temanku PAI angkatan 2006 kang Nadzif, kang Arifin, kang Minan Pak Zaenal, pak Ilham, dan semua pihak yang telah memberikan beraneka warna dalam menjalani perkuliahan selama ini

Dan semua pihak yang tidak disebutkan namanya yang telah memberikan sumbangsih untuk kelancaran penelitian ini. Semoga jasa dan segala amal kebaikan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan yang layak dari Allah SWT.

Akhirnya karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka segala kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini ada manfaatnya.

Bojonegoro,

Penulis

**CHOTIBUL UMAM**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	4
C Alasan Pemilihan Judul	6
D Perumusan Masalah	7
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
F Hipotesis	8
G Metodologi Penelitian	8
H Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A Minat Menonton Tayangan Film Religi	15
1 Pengertian Minat	15

2	Pengertian dan Karakteristik Film Religi	16
B	Akhlaq	18
1	Pengertian Akhlaq	18
2	Sumber-Sumber Akhlaq	20
3	Ruang Lingkup Akhlaq	22
C	Pengaruh Minat Menonton Film Religi Terhadap Akhlaq	25

### BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

A	Gambaran Umum MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro	28
B	Deskripsi Data Hasil Angket	35
C	Analisis Data	40

### BAB V PENUTUP

A	Kesimpulan	46
B	Saran-Saran	46
C	Kata Penutup	47

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

- TABAL I DATA INVENTARISASI MI ISLAMİYAH NGAMPAL TAHUN 2010
- TABAL II TABEL KEADAAN GURU MI ISLAMİYAH NGAMPAL SUMBERREJO BOJONEGORO TAHUN 2010
- TABAL III DATA KEADAAN SISWA MI ISLAMİYAH NGAMPAL SUMBERREJO BOJONEGORO TAHUN 2010
- TABAL IV DATA PERKEMBANGAN SISWA MI ISLAMİYAH NGAMPAL SUMBERREJO BOJONEGORO TAHUN 2010
- TABAL V DATA TENTANG MINAT FILM RELIGI SISWA MI ISLAMİYAH NGAMPAL SUMBERREJO BOJONEGORO TAHUN 2010
- TABALVI DATA TENTANG AKHLAQ SISWA MI ISLAMİYAH NGAMPAL SUMBERREJO BOJONEGORO TAHUN 2010



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
TAHUN 2010**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A Latar Belakang Masalah

Anak dalam perspektif Islam adalah amanat dari Allah SWT. Semua orang tua berkewajiban untuk mendidik anak-anaknya agar menjadi anak yang sholeh, berilmu dan bertaqwa. Pendidikan anak merupakan tanggung jawab setiap orang tua. Anak merupakan mutiara bagi setiap orang tuanya. Selain sebagai penerus generasi, anak juga diharapkan menjadi manusia unggul, lebih dari pada yang dicapai oleh ayah dan ibunya. Keunggulan seseorang tidak diperoleh secara tiba-tiba tapi memerlukan pendidikan dan bimbingan secara terus-menerus.<sup>1</sup>

Anak yang tumbuh dan berkembang secara normal dapat mampu dilihat dari bakat yang dimiliki oleh anak antara lain mampu memahami dirinya dan pandai menyikapi permasalahan yang ada disekelilingnya.<sup>2</sup>

Penanaman akhlak harus dimulai sejak kecil melalui contoh-contoh kehidupan di rumah tangga, lingkungan maupun di sekolah.

---

<sup>1</sup> Priyanto Rose Mini, *Perilaku Usia Dini dan Pemecahannya*, Kanisius, Yogyakarta, 2003, hal 24

<sup>2</sup> Muhammad Awwad Jaudah, *Mendidik Anak Secara Islami*, Gema Insan, Jakarta, 1995, hal 25

Bila nilai-nilai pendidikan akhlak yang baik telah tertanam di dalam jiwa anak maka anak tidak mudah dipengaruhi oleh hal yang negatif dan rasa cinta terhadap pendidikan agama Islam akan terus tertanam terus dalam kehidupannya. Misal dengan cara orang tua memberikan teladan yang baik bagi anak-anaknya seperti sholat, puasa dan sebagainya.

Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini memudahkan manusia untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di negara-negara lain di belahan dunia ini secara cepat. Misalnya melalui televisi yaitu media elektronik yang mempunyai jaringan yang begitu luas dan mampu menyajikan gambar yang begitu jelas.

Televisi (TV) memiliki peran yang sangat penting sebagai media informasi, pendidikan dan hiburan bagi masyarakat. Sebagai media informasi TV sangat dibutuhkan untuk menyampaikan pesan-pesan dan ide-ide pembaharuan. Sebagai media pendidikan TV mempunyai peran penting dalam membangun dan membina generasi penerus bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Sebagai media hiburan TV dapat memberikan kepuasan kepada pemirsanya melalui program-program yang bersifat menghibur dan menghilangkan kejenuhan.

Terlepas dari fungsi atau pengaruh TV baik langsung maupun tidak langsung, tidak semua program acara yang ditayangkan dapat diperoleh

manfaat karena banyak dari siaran-siaran TV tersebut yang tidak sesuai dengan sosiokultur bangsa Indonesia, sehingga dapat mempengaruhi perkembangan kejiwaan, sikap mental dan perilaku masyarakat khususnya anak-anak dan remaja

Maraknya tayangan film religi saat ini sangat digemari. Mulai dari anak-anak sampai orang tua mengikuti tayangan tersebut bahkan tayangan film religi merupakan acara kesayangan yang tidak terlewatkan karena memang tayangan itu dikemas dalam cerita dan tampilan yang sebagus dan semenarik mungkin.

Film religi yang tengah menjamur di kalangan masyarakat disamping menghibur juga memberikan nilai-nilai pendidikan yang bersifat positif. Karena cerita-cerita yang ditampilkan itu tentang bagaimana kita sebagai umat beragama dalam bersikap, berperilaku, dan bertutur kata, baik itu hubungan kita dengan Allah, maupun dengan sesama makhluk hidup ciptaan Tuhan.

Namun sungguh disayangkan, jika cerita-cerita yang ditampilkan dan ditayangkan kadang-kadang diluar ajaran Agama Islam, terkadang mengandung mistik, dan cenderung tidak masuk akal atau diluar logika pikiran manusia. Untuk itulah orang tua dituntut agar selalu memberikan bimbingan dan pengawasan kepada anak mereka di saat menonton program tersebut.

Masih banyak tayangan film religi cerita-ceritanya berdasarkan kisah-kisah tauladan para Nabi dan tentu saja bersumber pada Al-Quran dan Hadits. Dan pasti di setiap ceritanya ada satu pesan moral yang bersifat membangun yang ingin disampaikan kepada para pemirsa. Dan pesan inilah yang seharusnya dijadikan nilai-nilai pendidikan akhlak oleh pemirsa terutama pada anak-anak.

Agar anak berakhlak mulia, maka perlu ditanamkan nilai-nilai akhlak sejak dini pada anak.

Sehubungan dengan masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan di atas dan menjadikannya sebagai judul skripsi yaitu **PENGARUH MINAT MENONTON TAYANGAN FILM RELIGI TERHADAP AKHLAK SISWA DI MI ISLAMİYAH NGAMPAL SUMBERREJO BOJONEGORO**

## **B Penegasan Judul**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Minat Menonton Tayangan Religi Terhadap Akhlak Siswa di MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro” Adapun yang dimaksud istilah-istilah yang terkandung dalam judul di atas adalah

1 Pengaruh



Kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan tidak disadari atau disengaja, pendirian-pendirian, keyakinan-keyakinan, pandangan-pandangan atau kebiasaan seseorang individu maupun masyarakat <sup>3</sup>

## 2 Minat

Moment dari kecenderungan-kecenderungan yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting <sup>4</sup>

## 3 Menonton Tayangan

Melihat suatu yang hadir

## 4 Film

Film untuk gambar hidup <sup>5</sup>

## 5 Religi

Bentuk-bentuk yang mempunyai ciri-ciri khas dari kepercayaan dan aktivitas manusia yang biasa dikenal sebagai kepercayaan dan aktivitas religion <sup>6</sup>

## 6 Akhlak

Sopan santun, budi pekerti atau tingkah laku yang luhur yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dinegara kita sehingga menjadikan tingkah laku yang agamis dan terkhusus pula pada tingkatan tingkah laku yang horisontal<sup>7</sup>

<sup>3</sup> Dali Gulo, Kamus psychology Tonnis Bandung 1982, hal 273

<sup>4</sup> Kartini Kartono, Teori Kepribadian, (Bandung Alumni 1986), et, ke8 hal 538

<sup>5</sup> Muhammad Ali, Kamus Lengkap Bahasa Indo Modern, Pustaka Amin, Jakarta, hal 97

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal 242

<sup>7</sup> Drs, A Mursal Hm Taher, Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan, Bandung, PT Al-Ma'arif, hal 139

## 7 MI Islamiyah

Suatu lembaga pendidikan agama Islam yang berada di Desa Ngampal Sumberrejo Bojonegoro

### C. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan sebagai motivasi penulis untuk melakukan penelitian

- 1 Berdasarkan kenyataan banyak murid yang kurang mengikuti apa pentingnya meningkatkan akhlak yang berbudi luhur yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadits
- 2 Sebagai mana banyak siswa-siswi yang mengalami penurunan prestasi studi Aqidah, sehingga ditunjukkan tayangan film religi untuk meningkatkan prestasi akhlak siswa-siswi Sekaligus sebagai bahan alternatif pengetahuan dalam proses belajar mengajar di MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro
- 3 Adapun secara singkat penulis mempunyai motivasi sebagaimana dalam keminatan atau kemauan untuk menonton tayangan film religi akan mampu merubah akhlak siswa di MI Islamiyah Ngampal

#### **D Perumusan Masalah**

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

- 1 Apakah terdapat pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlaq siswa di MI Islamiyah Sumberrejo Bojonegoro
- 2 seberapa besar pengaruh menonton tayangan film religi terhadap akhlaq siswa di MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro

#### **E Tujuan dan signifikansi penelitian**

##### **1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan

- a Mengungkapkan adanya pengaruh antara minat menonton tayangan film religi terhadap akhlaq siswa
- b Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh menonton tayangan film religi terhadap akhlaq siswa

##### **2 Signifikasi Penelitian**

Adapun signifikasi dari penelitian ini adalah

- a Signifikasi ilmiah akademik bahwa hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa dijadikan sebagai tambahan pengetahuan tentang

sikap dan tingkah laku dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama dan khususnya bagi siswa di MI Islamiyah

- b Signifikasi sosial praktis dengan adanya pengetahuan pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak siswa, dengan hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa siswi dan sebagai alternatif bahan masukan untuk meningkatkan mutu akhlak siswa melalui minat menonton tayangan film religi

## **F Hipotesis**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan serta tujuan penelitian, maka hipotesis yang diajukan oleh penulis adalah

Ha Ada pengaruh positif minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak siswa di MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro

Ho Tidak ada pengaruh positif minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak siswa di MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro

## **G Metodologi Penelitian**

### **1 Populasi dan sampel**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian ,sebagai sumber data

yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo, yang berjumlah 119 orang siswa-siswi, terdiri dari kelas I=19, II=17, III=20, IV=24, V=21, dan VI=18. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi penelitian dari populasi yang ada diambil dua kelas (kelas IV dan V) sebagai sampel penelitian, sehingga diperoleh sampel sebanyak 45 orang.

## **2 Jenis data dan sampel data**

Data yang diperlukan digolongkan dalam dua macam, yaitu data kuantitatif dan kualitatif.

Data kualitatif adalah Data yang tidak bisa diselidiki secara langsung.

Data kuantitatif yang diperlukan

- a Jumlah data siswa
- b Tingkat perkembangan akhlak siswa
- c Tingkat keadaan mutu study aqidah akhlak
- d Potensi guru dan stafnya
- e Potensi sarana prasarana

Sedangkan Data kuantitatif adalah Data yang bisa diselidiki secara langsung dan bisa dihitung memakai alat-alat ukur.

Adapun data kualitatif diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, mencapai tujuan penelitian dan membuktikan hipotesis. Data ini meliputi

- a Keadaan minat menonton tayangan film religi
- b Keadaan study akhlak di lingkungan sekolah
- c Keadaan akhlak siswa

### **3 Teknik pengumpulan data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian berikut yaitu

#### **a Riset Kepustakaan**

Yakni dengan membaca buku-buku atau sumber tulisan lain yang erat kaitannya dengan yang diteliti untuk mendapatkan gambaran tentang pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak siswa. Secara faktual dan aktual.

#### **b Riset Lapangan**

Yakni dengan mengadakan penelitian khususnya di MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro, cara pengumpulan data diperoleh melalui

##### **1 Wawancara**

Wawancara adalah pengumpulan data secara lisan dan kontak langsung dengan responden.

Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data langsung dari pihak sekolah untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian seperti data-data tentang siswa

## 2 Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden

Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang kemudian diberikan kepada responden guna mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian

## 4 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data, penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut

### a Editing

Editing yaitu peruses memeriksa data yang sudah terkumpul

Penulis berusaha meneliti sedetail mungkin terhadap angket yang akan disebarkan kepada populasi yang ada

### b Coding

Coding yaitu peruses pemberian kode pada setiap data yang terkumpul disetiap instrument penelitian

Data yang telah diperoleh penulis, lalu dikelompokkan untuk memudahkan dalam analisa data

### c Tabulating

Tabulating yaitu proses penyajian data ke dalam bentuk tabel

Berdasarkan data yang telah terkumpul, setelah memberikan kode, lalu data tersebut dimasukkan ke dalam tabel Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi data

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan deskriptif yang bertujuan untuk membuat gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat yang diteliti

Sedangkan untuk menganalisis hubungan dua variabel akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik korelasi product moment, dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara minat menonton film religi, (X) terhadap akhlak siswa, (Y) dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek penelitian



$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

$\sum x$  = Jumlah skor asli variabel x

$\sum y$  = Jumlah skor asli variabel y

## **H Sistematika Pembahasan**

### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latarbelakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian

### **BAB II Landasan Teori**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian minat, pengertian dan karakteristik film religi, pengertian akhlaq, sumber-sumber akhlaq, ruang lingkup akhlaq, dan pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlaq

### **BAB III Laporan Hasil Penelitian**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro

#### BAB IV Penutup

Bab ini merupakan akhir dari penulisan skripsi yang membahas kesimpulan, yang dapat ditarik kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, saran-saran, serta kata penutup, dan daftar pustaka



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
TAHUN 2010**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A Minat Menonton Tayangan Film Religi

##### 1 Pengertian Minat

Kata minat dari segi etimologi berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu, gairah, keinginan<sup>1</sup>

Sedangkan dari segi terminologi minat merupakan moment dari kecenderungan-kecenderungan yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting<sup>2</sup>

Perasaan senang atau tidak merupakan dasar dari suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang ataupun suka dan tidak suka terhadap suatu objek yang ditampilkan dalam bentuk tingkah laku.

Menurut Muhibbin Syah minat adalah Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Dari berbagai pengertian yang dikemukakan di atas terlihat saling melengkapi sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati kepada sesuatu yang timbul dalam diri individu untuk memperhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh, dan sesuatu itu dinilai penting dan berguna bagi dirinya.

---

1 Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta Balai Pustaka, 2001, cet ke 3 hal 744

2 Kartini Kartono, *Teori Kepribadian*, (Bandung, Alumni 1986), cet, ke-8, h 538

## 2 Pengertian dan Karakteristik Film Religi

### a Pengertian Film Religi

Kata film dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia berarti film untuk gambar hidup<sup>3</sup>

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian film secara fisik berarti selaput tipis yang terbuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang dimainkan di bioskop)<sup>4</sup>

Sedangkan pengertian religi menurut Endang Saifuddin Anshari berarti bentuk-bentuk yang mempunyai ciri- ciri khas dari kepercayaan dan aktivitas manusia yang biasa dikenal sebagai kepercayaan dan aktivitas religion, yaitu dalam bentuk ibadah, kepercayaan terhadap Tuhan, penerimaan atas wahyu yang supranatural dan penarian keselamatan<sup>5</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan film religi ialah gambar hidup yang di dalamnya menceritakan tentang kehidupan manusia sebagai umat yang beragama, bagaimana cara bertutur kata, berperilaku baik hubungannya terhadap Tuhan dan hubungan sesama manusia, maupun hubungan terhadap lingkungan sekitar, di mana semua itu berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits

3 Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta Pustaka Amani), h 97

4 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 1990), cet ke-3, h 242

5 Endang Saifuddin Anshari, *Agama dan Kebudayaan*, (Surabaya PT Bina Ilmu 1982), cet Ke-2, h 11

Pada awalnya film religi banyak menceritakan tentang kisah-kisah para nabi, sahabat, para Auliya, namun seiring perkembangan zaman film religi kini lebih global mengupas tentang berbagai permasalahan yang berbau agama

Film religi adalah film yang menampilkan tayanangan tentang kisah-kisah yang berhubungan dengan masalah keagamaan hal tersebut dapat kita lihat dari alur cerita maupun latar belakang yang tidak lepas dari hal-hal yang menyangkut nuansa dakwah agama, baik itu kisah cinta, kisah-kisah teladan, maupun kisah-kisah yang lain

Film religi adalah suatu adegan drama realitas hidup yang membawa pesan moral agama dengan tujuan mempengaruhi khalayak umum yang pada akhirnya dapat merubah pola pikir seseorang atau masyarakat agar selalu bersandar pada agama

Dengan menonton tayangan film religi dapat memberikan suatu motivasi dan dapat diterima oleh masyarakat apabila diiringi dengan dakwah yang berlaku di masyarakat Dengan kata lain film religi dapat mudah diterima masyarakat dengan melihat dan menyesuaikan kondisi riil yang berjalan dimasyarakat

Sebagai contoh tayangan film religi "*Ayat-Ayat Cinta*" memberikan suatu hikmah / pelajaran kegigihan, kesabaran, dan keuletan dalam menuntut ilmu, walau banyak permasalahan secara arif dan bijaksana semua permasalahan dapat diselesaikan

## b. Karakteristik Film Religi

Adapun karakteristik film religi adalah

- 1) Film yang didalamnya menceritakan tentang cinta, baik cinta kepada Allah, Rasulnya, cinta kepada kaum Muslimin dan semua makhluk Allah, sesama manusia, alam raya dan sebagainya,
- 2) Film yang ceritanya berlandaskan kepada akhlak Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits serta kisah-kisah tauladan
- 3) Film yang setiap akhir ceritanya pasti ada nilai-nilai pendidikan dan hikmah yang dapat kita jadikan satu gambaran kehidupan
- 4) Film yang tidak mengajarkan kepada kemusyrikan, kezhaliman dan kemaksiatan <sup>6</sup>

## B Akhlak

### 1 Pengertian Akhlak

Kata akhlak secara etimologi berasal dari Bahasa Arab yakni bentuk jama" dari kata al-khuluq ( **الخلق** ) yang artinya tabiat, budipekerti, kebiasaan atau adat, keperwiraan, kesatriaan, kejantanan agama dan kemarahan <sup>7</sup>

Dalam kamus Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan <sup>8</sup> Sedangkan menurut Soegarda Poerbakawatja dalam Ensiklopedi Pendidikan bahwa akhlak yaitu budi pekerti, watak, kesusilaan, kesadaran etik dan moral adalah kelakuan baik yang merupakan akibat dari

6 Helvi Tiana Rosa, *Annida Koperasi Insan Media Ummu Shalihah*, X, (27 September 2000), h 37

7 *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta PT Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1994), cet Ke-, h 102

8 W J S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta PN Balai Pustaka, 1991), h 8

sikap jiwa yang benar terhadap Kholiknya dan terhadap sesama manusia <sup>9</sup>

Ada beberapa pendapat tentang akhlak secara terminologi, di antaranya Ibnu Maskawih dalam bukunya *Tahzibul Akhlak Wa That hirul A'raaq* sebagaimana yang dikutip oleh Rahmat Djatmika, mengatakan bahwa

Akhlak itu ialah kadar gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan kegiatan yang tidak menghajatkan pikiran <sup>10</sup>

Selanjutnya Imam Ghozali mengatakan, sebagai mana dikutip oleh Yunahar Ilyas (bahwa akhlak yaitu

Akhlak ialah sifat tertanam jiwa yang menimbulkan perbuatan perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan <sup>11</sup>

Selanjutnya akhlaq menurut Imam Ghozali mengatakan, sebagaimana dikutip oleh Drs Humaidi yaitu

الْحُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ تَقِينَةٍ فِي التَّصَرُّفِ رَاسِخَةٍ  
 كُنْهَاتُ صُدُورِ الْأَفْعَالِ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ  
 غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى الْفِكْرِ وَرُؤْيَا

Artinya suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari sifat itu timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah , dengan tidak memerlukan pertimbangan <sup>12</sup>

Berdasarkan definisi di atas, Yunahar menyimpulkan bahwa akhlak atau khuluq ialah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia sehingga dia akan muncul

9 Soegarda Poerbakawaja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta Gunung Agung 1979), h 9

10 Rahmat Djatmika, *Sistem Etika Islam*, (Jakarta Pustaka PanjiMas, 1996), h 26

11 Yuhanar Ilyas *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta LPPI 1999) cet Ke-1 h 2

12 Dra Humaidi Tatapangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlaq*, (Surabaya Bina Ilmu), 1990, Hal 14



secara spontan bilamana diperlukan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu serta tidak memerlukan

dorongan dari luar Jadi intinya akhlak merupakan suatu kondisi atau sifat-sifat yang telah meresap dalam jiwa dan telah menjadi kepribadian sehingga dari situlah timbul berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat <sup>13</sup>

## 2 Sumber-sumber Akhlak

Yang dimaksud dengan sumber akhlak ialah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia atau tercelanya akhlak Sebagaimana sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada konsep etika dan moral Seperti dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk terpuji atau tercela, berdasarkan karena syara" (Al-Qur'an dan Sunnah) <sup>14</sup>

Di dalam agama Islam baik akhlak terhadap khalik, sesama manusia maupun terhadap alam telah dijelaskan oleh Al-Qur'an dan Sunnah Sehingga manusia dapat menjadikan kedua sumber tersebut sebagai pedoman dalam berakhlak Yang menjadi landasan dan sumber ajaran Islam secara keseluruhan sebagai pola hidup baik dan mana yang buruk ialah Al-Qur'an dan sunah Firman Allah SWT yang terdapat pada (QS Al- Ahzab ayat 21)

---

13 *Ibid*,h 3

14 Jalaludin Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran*, (Bandung Mizan, 1996) cet Ke-3, h 190

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن  
 كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَكَرَّ اللَّهُ كَثِيرًا

Artinya Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah saw suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (QS Al-Ahzab 21)<sup>15</sup>

Hadits atau sunnah rasul sebagai sumber akhlak ialah

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ بِكُمْ مَوَازِينَ الْأَخْلَاقِ

Artinya Bahwasanya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak (budi pekerti) (HR Baihaqi),<sup>16</sup>

Jelaskan Firman Allah dan Sunnah Nabi Muhammad SAW adalah pedoman hidup yang menjadi azas bagi setiap Muslim, ajaran yang paling mulia dari segala ajaran manapun hasil renungan manusia Dari pedoman itulah diketahui kriteria yang baik dan yang buruk<sup>17</sup>

15 Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang pt Karya Toha Putra, 1995), h- 670

16 Jalaludin as-Suyuti, *Jamilul Alhadits*, (Beirut Darul Fikr, 1994), Juz 4, h 23

17 ChotibulUmam,dkk, *Aqidah Akhlak*, (Kudus Menara Kudus, 1990), h 171-172)

### 3 Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan *Akhlak diniyah* (agama/Islami) mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak kepada Allah, hingga kepada sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda yang tak bernyawa) <sup>18</sup>

Adapun ruang lingkup akhlak itu sendiri adalah

#### 1) Akhlak kepada Allah SWT

Yang dimaksud akhlak kepada Allah adalah sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai Kholik <sup>19</sup> Akhlak kepada Allah adalah beribadah kepada Allah SWT, cinta kepada-Nya cinta karena-Nya, tidak menyekutukan-Nya, bersyukur hanya kepada-Nya dan lain sebagainya

Menurut Hamzah Yacob beribadah kepada Allah dibagi atas dua macam ialah

- a Ibadah umum adalah segala sesuatu yang dicintai oleh Allah dan di ridhoi-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan dengan kata terang-terangan ataupun tersembunyi Seperti berbakti kepada Ibu, berbuat baik kepada tetangga, teman terutama berbuat dan hormat kepada guru
- b Ibadah khusus, seperti sholat, zakat, puasa dan haji

<sup>18</sup> Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran*, (Bandung Mizan, 1996) cet Ke-3, h 205

<sup>19</sup> Abidin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 1996), cet, ke-7 h 147

## 2) Akhlak kepada sesama manusia

Menurut Hamzah Yacob, akhlak kepada sesama manusia adalah sikap atau perbuatan manusia yang satu terhadap yang lain. Akhlak kepada sesama manusia meliputi akhlak kepada orang tua, akhlak kepada saudara, akhlak kepada tetangga, akhlak kepada sesama muslim, akhlak kepada kaum lemah, termasuk juga akhlak kepada orang lain yaitu akhlak kepada guru-guru merupakan orang yang berjasa dalam memberikan ilmu pengetahuan. Maka seorang murid wajib menghormati dan menjaga wibawa guru, selalu bersikap sopan kepadanya baik dalam ucapan maupun tingkah laku, memperhatikan semua yang diajarkannya, mematuhi apa yang diperintahkannya, mendengarkan, serta melaksanakan segala nasehat-nasehatnya, juga tidak melakukan hal-hal yang dilarang atau yang tidak disukainya.<sup>20</sup>

Banyak sekali rincian yang dikemukakan oleh Al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melakukan juga sampai kepada menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang di belakangnya, tidak peduli aib itu benar atau salah, walaupun sambil memberikan materi kepada yang disakiti hatinya itu.

Disisi lain Al-Qur'an menekankan bahwa setiap orang hendaknya

---

<sup>20</sup> Hamzah Yacob, *Etika Islam*, Jakarta CV Publicita, 1978, hal 19

didudukan secara wajar. Setiap ucapan yang baik adalah ucapan yang benar, jangan mengucilkan seseorang atau kelompok lain, tidak wajar pula berprasangka buruk tanpa alasan atau menceritakan keburukan seseorang dan menyapa atau memanggilnya dengan sebutan buruk<sup>21</sup>

### 3) Akhlak kepada lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa<sup>22</sup>

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk saling menyayangi baik sesama manusia maupun alam dan sekitarnya sesuai dengan firman surat Al-

Baqoroh ayat 205

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ  
الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya *Dan apabila dia berpaling dari engkau dia berusaha untuk berbuat kerusakan dimuka bumi, merusak tanam-tanaman dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan (Q S Al-Baqoroh 205)*

Ini berarti manusia dituntut untuk menghormati proses-proses yang sedang berjalan Yang demikian dan mengantarkan manusia bertanggung jawab, sehingga ia tidak melakukan perusakan atau setiap perusakan terhadap lingkungan harus dinilai sebagai perusakan pada diri manusia sendiri<sup>23</sup>

21 Hamzah Yacob, *Etika Islam*, Jakarta CV Publicita, 1978, hal 13

22 *Ibid*, h 210

23 Hamzah Yacob, *Etika Islam*, Jakarta CV Publicita, 1978, hal 27

### **C pengaruh Minat Menonton Tayangan Film Religi Terhadap Akhlaq**

Minat ialah pernyataan senang atau tidak senang, ataupun suka dan tidak suka terhadap suatu objek yang ditampilkan dalam bentuk tingkah laku. Akibat tingginya minat pemirsa dalam mengikuti tayangan film religi membuat tayangan tersebut menjamur di seluruh stasiun TV. Dahulu kita dapat menyaksikannya pada bulan-bulan puasa saja, kini dapat kita saksikan hampir setiap hari.

Fenomena maraknya tayangan-tayangan film religi saat ini memang sangat digemari, disukai dan diminati. Boleh dikatakan, mulai dari orang tua sampai anak-anak mengikuti tayangan tersebut, bahkan tayangan film religi merupakan acara kesayangan yang jangan sampai terlewatkan karena memang tayangan itu dikemas dalam cerita dan tampilan yang seapik dan semenarik mungkin.

Di samping bersifat menghibur film religi juga memberikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang positif, karena sebagaimana kita ketahui bahwa cerita-cerita yang ditampilkan ialah cerita yang di dalamnya menceritakan tentang bagaimana kita sebagai umat beragama dalam bersikap, berperilaku, dan bertutur kata, baik itu dalam hubungan kita dengan Allah, orang tua, saudara, teman, tetangga, bahkan kepada binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa.

---

Di samping itu cerita yang ditampilkan mengajarkan kita agar senantiasa bersyukur, rendah diri, peduli terhadap sesama, dan lain sebagainya, yang dimainkan oleh tokoh-tokoh yang menjadi idola para pemirsa. Sehingga menambah kemenarikan jalan cerita.

Dengan menyaksikan tayangan film religi tersebut MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro, setidaknya dapat memilih gambaran tentang sebuah perilaku atau akhlak yang senantiasa harus dijaga. Hal itu dapat dijadikan gambaran yang baik bagi perkembangan jiwa mereka.

Minat yang tinggi dalam menyaksikan tayangan film religi, tentu saja membuat siswa enggan jika mereka melewatkan acara tersebut dan seperti diketahui, bahwa cerita-cerita yang ditampilkan begitu bervariasi dan beragam sehingga setiap kali mereka menyaksikan tayangan film religi, pasti ada nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat mereka ambil ditambah lagi biasanya di setiap akhir tayangan film religi tersebut ada ustadz atau ustadzah yang memberikan komentar tentang intisari dari cerita film religi tersebut, dan tentu saja disertai dengan sedikit nasehat. Menurut penulis, inilah nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil, sehingga dalam berperilaku atau berakhlak kelak akan lebih baik lagi, khususnya oleh siswa MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro.

Jika kita amati, baik langsung maupun tidak langsung, tentu saja

---

tayangan film religi tersebut memberikan pengaruh terhadap akhlak siswa, paling tidak setiap kali mereka melakukan sesuatu yang negatif dan bertentangan dengan ajaran agama, pasti timbul dalam benak dan pikiran mereka, bahwa perbuatan ini pasti ada konsekuensinya atau pasti ada akibat, dan balasannya

Tayangan film religi ditayangkan maksimal 2 jam setiap harinya. Murid menyaksikannya dengan rasa antusias dan minat yang tinggi. Maka dengan mudah dapat memberi kesan yang dalam terhadap perkembangan jiwa mereka secara langsung. Dan tanpa disadari secara langsung tayangan film religi tersebut telah memberikan dan mengajarkan pendidikan akhlak, sehingga siswa dapat mengetahui mana akhlak yang baik dan mana akhlak yang buruk, dan itu dapat dijadikan sebagai gambaran dalam perilaku mereka

---





**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
TAHUN 2010**

## **BAB III**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A Gambaran Umum MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro**

##### **1 sejarah Singkat Berdirinya MI Islamiyah Ngampal**

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngampal pada mulanya didirikan pada tahun 1980 namun sebelum berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah ini dulunya sudah berdiri sekolah dasar atau pada zaman dahulu orang banyak menyebutnya dengan sebutan impres, dan sebelum berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah ini banyak anak-anak yang belajar di sekolah dasar yang mata pelajarannya mayoritas umum dan mata pelajaran khususnya keagamaan kurang cukup dibanding dengan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah sehingga didirikan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah ini

Dengan didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah ini banyak anak-anak yang sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah, karena mata pelajarannya mencakup umum dan agama Sehingga banyak anak yang datang dari segala penjuru

## 2 Letak Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngampal

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngampal terletak didesa Ngampal Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Posisi gedung terletak di sebelah pinggir desa dan agak masuk ke timur dari arah jalan raya, yang menghubungkan antara Kecamatan Sumberrejo dengan Kecamatan Kedungadem, kira-kira kurang lebih lima kilo meter dari arah Kecamatan Sumberrejo kea rah selatan dan kurang lebih seratus meter dari jalan raya kea rah timur

## 3 Batas-batas Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngampal

Tanah yang ditempati Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngampal ini seluas kurang lebih 300 meter persegi yaitu batas-batasnya sebagai berikut

Sebelah barat    rumah pemukiman penduduk

Sebelah utara    rumah pemukiman penduduk

Sebelah timur    rumah pemukiman penduduk

Sebelah selatan    rumah pemukiman penduduk

4 Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah  
Ngampal

**TABEL I**

**DATA INVENTARISASI MI ISLAMIAH NGAMPAL TAHUN 2010**

No	Nama Barang	Jumlah	ket
1	Tanah	1	baik
2	Gedung	2	Baik
3	Kantor	1	Baik
4	Ruang Bilik	5	Baik
5	Kursi Kantor	5	Baik
6	Papan Tulis	6	Baik
7	Almari	3	Baik
8	Meja Kantor	1	Baik
9	Meja Guru	6	Baik
10	Kursi Guru	6	Baik
11	Rak Buku	3	Baik
12	Gambar Presiden	7	Baik
13	Jam Dinding	7	Baik
14	Buku Induk	3	Baik
15	Globe	1	Baik

TABEL I( LANJUTAN )

No	Nama Barang	Jumlah	ket
16	Salon	1	Baik
17	Computer+Meja	3	Baik
18	VCD	1	Baik
19	Mushola	1	Baik
20	Almari	3	baik

#### 5 Keadaan Guru dan Murid

Keadaan guru, jumlah guru yang mengajar di MI Islamiyah Ngampal Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro saat diadakan penelitian adalah sebanyak 8 orang termasuk kepala sekolah Masing-masing guru tersebut memegang kelas dalam arti guru kelas dan guru mata pelajaran Jumlah guru tersebut sudahlah memadai untuk lebih lanjutnya dapat dilihat dalam tabel berikut

TABEL II

**TABEL KEADAAN GURU MI ISLAMIYAH  
NGAMPAL SUMBERREJO BOJONEGOROTAHUN 2010**

<b>nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan terakhir</b>	<b>umur</b>
Hamim	Kepala Sekolah	S 1	60
Yusuf	Guru	S 1	63

TABEL II( LANJUTAN )

<b>nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan terakhir</b>	<b>umur</b>
Suyono	Guru	S 1	50
Mat yam	Guru	S 1	30
Khafid	Guru	S 1	26
Budi susilo	Guru	S 1	26
Lulu	Guru	PGMI	30
Weni	Guru	MA	21

Keadaan siswa, jumlah siswa MI Islamiyah Ngampal seluruhnya berjumlah 119 siswa yang terdiri dari 52 siswa putra dan 67 siswa putri Dengan perincian masing-masing kelas sebagaimana yang tertera pada tabel dibawah ini

TABEL III

**DATA KEADAAN SISWA MI ISLAMIYAH  
NGAMPAL SUMBERREJO BOJONEGOROTAHUN 2010**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	I	13	6	19
2	II	9	8	17
3	III	3	17	20

TABEL II( LANJUTAN )

NO	Kelas	Laki-laki	perempuan	Jumlah
4	IV	8	16	24
5	V	10	11	21
6	VI	9	3	18
		52	67	119

Jumlah siswa tersebut sudah mengalami kenaikan dibandingkan dengan jumlah siswa pada tahun sebelumnya

TABEL IV

## DATA PERKEMBANGAN SISWA MI ISLAMIAH

## NGAMPAL SUMBERREJO BOJONEGORO

No	tahun	Laki-Laki	perempuan	Jumlah
1	1991	20	20	40
2	1992	18	20	38
3	1993	32	37	67
4	1994	27	30	57
5	1995	25	27	62
6	1996	30	37	67
7	1997	32	35	67

TABEL IV ( LANJUTAN )

No	tahun	Laki-Laki	perempuan	Jumlah
8	1998	40	42	82
9	1999	41	45	86
10	2000	45	47	92
11	2001	47	48	95
12	2002	50	50	100
13	2003	52	53	105
14	2004	49	50	99
15	2005	48	50	98
16	2006	47	52	99
17	2007	48	53	101
18	2008	50	52	102
19	2009	52	67	119





TABEL V (LANJUTAN)

NO	SKOR ANGKET															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
6	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	40
7	2	2	3	3	1	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	34
8	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	36
9	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
10	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	26
11	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	36
12	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	40
13	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	32
14	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	34
15	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	36
16	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	26
17	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	40
18	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	38
19	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	36
20	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	40
21	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	30
22	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	38
23	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	32
24	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	36
25	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
26	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	38
27	2	2	3	3	1	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	34
28	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	32

TABEL V (LANJUTAN)

NO	SKOR ANGKET															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
29	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	36
30	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
31	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	40
32	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	36
33	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	34
34	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	28
35	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	38
36	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	28
37	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	28
38	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	26
39	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	32
40	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	34
41	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	26
42	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	28
43	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	30
44	2	2	3	3	1	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	34
45	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	26
<b>J U M L A H</b>															<b>1512</b>	

## 2 Data tentang Akhlaq Siswa

**TABEL VI**  
**DATA TENTANG AKHLAQ SISWA**

NO	SKOR ANGKET															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	37
2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	39
3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33
4	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	33
5	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	29
6	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	1	3	35
7	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33
8	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	1	3	35
9	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	33
10	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	25
11	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	37
12	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	35
13	2	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	1	3	33
14	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	29
15	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	33
16	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	25
17	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	33
18	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	37
19	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	39
20	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	37

TABEL VI (LANJUTAN)

NO	SKOR ANGKET															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
21	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	29
22	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	39
23	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	31
24	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	35
25	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	33
26	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	37
27	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33
28	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	1	3	35
29	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	31
30	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	31
31	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	39
32	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	35
33	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	37
34	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	33
35	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	37
36	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	1	3	35
37	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	27
38	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	31
39	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	31
40	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	33
41	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	29
42	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	27

TABEL VI (LANJUTAN)

NO	SKOR ANGKET															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
43	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	29
44	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	33
45	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	25
<b>J U M L A H</b>																<b>1485</b>

### C Analisis Data

Seperti telah dikemukakan pada bab I, bahwa hipotesis akan dibuktikan kebenarannya adalah

$H_a$  Ada pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlaq siswa di MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro

$H_o$  Tidak ada pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlaq siswa di MI NGampal Sumberrejo Bojonegoro

Dan telah dikemukakan pula bahwa untuk membuktikan hipotesis di atas digunakan teknik analisis statistik "r" product moment

Berdasarkan data yang telah disajikan pada tabel V tentang minat terhadap film religi dan data yang disajikan pada tabel VI tentang akhlaq siswa, berikut ini akan dilakukan analisis dengan tahapan sebagai berikut

1 Membuat Tabel Kerja untuk menghitung Nilai  $r_{\text{observasi}} (r_o)$

**TABEL VII**

Tabel Kerja untuk Menghitung Nilai  $r$

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	38	37	1444	1369	1406
2	40	39	1600	1521	1560
3	34	33	1156	1089	1122
4	36	33	1296	1089	1188
5	30	29	900	841	870
6	40	35	1600	1225	1400
7	34	33	1156	1089	1122
8	36	35	1296	1225	1260
9	32	33	1024	1089	1056
10	26	25	676	625	650
11	36	37	1296	1369	1332
12	40	35	1600	1225	1400
13	32	33	1024	1089	1056
14	34	29	1156	841	986
15	36	33	1296	1089	1188
16	26	25	676	625	650
17	40	33	1600	1089	1320
18	38	37	1444	1369	1406
19	36	39	1296	1521	1404
20	40	37	1600	1369	1480
21	30	29	900	841	870

TABEL VII ( LANJUTAN )

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
22	38	39	1444	1521	1482
23	32	31	1024	961	992
24	36	35	1296	1225	1260
25	32	33	1024	1089	1056
26	38	37	1444	1369	1406
27	34	33	1156	1089	1122
28	32	35	1024	1225	1120
29	36	31	1296	961	1116
30	32	31	1024	961	992
31	40	39	1600	1521	1560
32	36	35	1296	1225	1260
33	34	37	1156	1369	1258
34	28	33	784	1089	924
35	38	37	1444	1369	1406
36	28	35	784	1225	980
37	28	27	784	729	756
38	26	31	676	961	806
39	32	31	1024	961	992
40	34	33	1156	1089	1122
41	26	29	676	841	754
42	28	27	784	729	756
43	30	29	900	841	870



TABEL VII ( LANJUTAN )

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
43	30	29	900	841	870
44	34	33	1156	1089	1122
45	26	25	676	625	650
<b>JML</b>	<b>1512</b>	<b>1485</b>	<b>51664</b>	<b>49653</b>	<b>50488</b>

2 Menhitung Nilai r<sub>o</sub>

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 r_{xy} &= \frac{45 \cdot 50488 - (1512)(1485)}{\sqrt{[45 \cdot 51664 - (1512)^2][45 \cdot 49653 - (1485)^2]}} \\
 &= \frac{2271960 - 2245320}{\sqrt{[2324880 - 2286144][2234385 - 2205225]}} \\
 &= \frac{22640}{\sqrt{[38736][29160]}} \\
 &= \frac{22640}{\sqrt{1129541760}} \\
 &= \frac{22640}{33608,656} \\
 &= 0,793
 \end{aligned}$$

### 3 Membandingkan $r_o$ dengan $r_t$

Telah diketahui bahwa  $r_o = 0,793$  Dengan  $N = 45$  pada taraf signifikansi 5 %  
 $r_t = 0,294$  dan pada taraf signifikansi 1 %  $r_t = 0,380$  Dengan demikian  $r_o$   
lebih besar dari pada  $r_t$  baik pada taraf signifikansi 5 % (  $0,793 > 0,294$  )  
maupun pada taraf signifikansi 1 % (  $0,793 > 0,380$  )

### 4 Interpretasi

Telah diketahui bahwa  $r_o > r_t$  Dengan demikian  $r_o$  signifikan baik pada taraf  
signifikansi 5 % maupun 1 % Sebagai konsekwensinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$   
ditolak Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat  
menonton tayangan film religi terhadap akhlaq siswa di MI Islamiyah  
Ngampal Sumberrejo Bojonegoro

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dilakukan analisis lanjutan dalam  
rangka mencapai tujuan penelitian yang kedua, yaitu mengetahui seberapa  
besar pengaruh menonton tayangan film religi terhadap akhlaq siswa di MI  
Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro

Telah diketahui bahwa nilai  $r_o = 0,793$  Berdasarkan interpretasi secara sederhana terhadap nilai  $r$  product moment nilai 0,793 berada di antara nilai 0,70 – 0,90 yang berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlaq siswa di MI Ngampal Sumberrejo Bojonegoro mencapai tingkatan kuat atau tinggi



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
TAHUN 2010**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A Kesimpulan**

- 1 Bahwa ada pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlaq siswa di MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro
- 2 Bahwa tingkat pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlaq siswa di MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro mencapai tingkat kuat atau tainggi

#### **B Saran-Saran**

Melihat hasil penelitian yang dilakukan penulis, pada akhirnya penulis ingin memberikan saran yang mudah-mudahan dapat diterima oleh berbagai pihak yang terkait sebagai berikut

- 1 Kepada para siswa, walaupun minat menonton tayangan film religi memiliki pengaruh yang positif terhadap akhlak, namun jadikan menonton televisi sebagai suatu selingan saja, jangan sampai menonton televisi dijadikan suatu kegiatan rutin
- 2 Orang tua harus memberikan pengarahan dalam menonton tayangan film religi sehingga anak dapat mengetahui mana perilaku yang dapat dicontoh dan mana yang tidak. Dan orang tua harus memberikan pengarahan dalam

mengatur waktu menonton televisi sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar mereka

- 3 Kepada pengelola stasiun televisi, hendaknya tidak menjadikan media televisi sebagai komoditas bisnis semata, tapi mesti memperhatikan dampak yang timbul dari tayangan yang disiarkan, pihak pengelola juga hendaknya lebih selektif dalam menayangkan suatu acara, dan memperhatikan jam tayang acara-acara yang dirasakan akan menarik banyak pemirsa, sehingga tidak mengganggu kegiatan siswa terutama aktivitas belajarnya
- 4 Kepada pihak sekolah MI Islamiyah Ngampal Sumberjo Bojonegoro teruslah pertahankan dan apabila perlu tingkatkan dalam mendidik dan mengawasi anak didiknya

### **C Kata Penutup**

Dengan ucapan Alhamdulillah Robbil Alamın, selesainya penulisan skripsi ini, mudah-mudahan ada manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya

Karena sangat terbatasnya kemampuan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan tegur sapa dan kritik yang membangun dari semua pihak demi peningkatan kualitas karya ilmiah mendatang, dan tak lupa akhirnya penulis ucapkan mohon maaf dan terima kasih

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta Pustaka Amani
- Anshari, H Endang Saifuddin, *Agama dan Kebudayaan, Surabaya* PT Bina Ilmu, 1982, cet Ke-2
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta PI Rineka Cipta, 1993
- As-Suyuti, Jalaludin, *Jami ul Alhadits*, Beirut Darul Fikr, 1994, Juz 4
- Awwad, Jaudah Muhammad, *Mendidik Anak Secara Islami* Jakarta Gema Insan, 1995
- Depag RI, *Al-Qur an dan Terjemahannya*, Semarang PT Kar ya Toha Putra, 1995
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka, 1990, cet ke-3
- Djarmika, Rahmat, *Sistem Etika Islam*, Jakarta Pustaka Panji Mas, 1996
- Ensiklopedi Islam*, Jakarta PT Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1994, cet Ke-1
- Gulo, Dali, *Kamus psychology*, Bandung, Tonnis, 1982
- Ilyas, Yuhonar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta LPPI, 1999, cet Ke-1
- Kartono, Kartini, *Teori Kepribadian*, Bandung, Alumni 1986, et, ke-8
- Mini, Rose, A Priyanto, *Prilaku Usia Dini Kasus dan Pemecahannya*, Yogyakarta Kanisius, 2003
- Nata, Abidin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 1996, cet, ke-7
- Poerbakawatja, Soegarda, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta Gunung Agung 1979
- Poerwadarminta, W J S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta PN Balai
-

Pustaka, 1991

Rosa, Helvi Tiana, *Annida Koperasi Insan Media Ummu Shalihah*, X, 27 September 2000

Shihab, Quraish, Jalaluddin, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung Mizan, 1996 cet Ke-3

Taher, A, Mursal, Hm, Drs, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, PT Al-Ma'arif,

Bandung 1990

Tatapangarsa, Humaidi, Drs, *Pengantar kuliah Akhlaq, Bina Ilmu*, Surabaya, 1990

Umam, Chotibul, dkk, *Aqidah Akhlak*, Kudus Menara Kudus, 1990

Yacob, Hamzah, *Etika Islam*, Jakarta CV Publicity 1978

---



## Nama-Nama Respoden

1	Anam	Siti Aniroh
1	Zainudin	Fitriani
2	Tono	Yayuk
3	Yoyok	Cicik
4	Imam Safi	Mutmainah
5	Saiful Fuat	Luluk
6	Jamil	Rohmana
7	Yusuf	Maratun Nikmah
8	Khorurrozi	Siti Aminah
9	Hadı	Musafaah
10	Susanto	Nur Fadhilah
11	Handoko	Siti Zulaikah
12	Murdjoko	Mukaromah
13	Effendi	muzayanah
14	Dadang	Cut Mini
15	Margono	Muzayanah
16	Imam Fatoni	Ida Laila
17	Sofiudin	Lailatul Komariyah
18	Arifin	Zuiyah

19 Mat Yani	Darniatik
20 Joko Saputro	Desi Ratna Sari
21 Moh Rizki	Imatussholikah
22 Ahmad Zainuddin	

## DAFTAR ANGKET SISWA

- A Isilah identitas anda pada daftar yang tersedia
- B Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan sebelum anda menjawab
- C Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban (a, b atau c) yang paling sesuai menurut anda

Nama

Kelas

- 1 Apakah kamu selalu menonton tayangan film religi?  
a Selalu                      b Kadang-kadang                      c Tidak pernah
- 2 Apakah anda setiap hari selalu tayangan film religi?  
a Selalu                      b Kadang-kadang                      c Tidak pernah
- 3 Apakah anda menonton tayangan film religi anda selalu sampai selesai?  
a Selalu                      b Kadang-kadang                      c Tidak pernah
- 4 Apakah anda pernah di kenalkan dengan film religi disekolahan?  
a Selalu                      b Kadang-kadang                      c Tidak pernah
- 5 Apakah mata pelajaran akhlaq adalah mata pelajaran yang selalu anda paling sukai?  
a Selalu                      b Kadang-kadang                      c Tidak pernah
- 6 Apakah anda selalu dikenalkan program sekolah anda tentang metode belajar Akhlaq?  
a Selalu                      b Kadang-kadang                      c Tidak pernah
- 7 Apakah anda selalu diperaktekkan oleh guru dikelas tentang mata pelajaran akhlaq sebelumnya?  
a Selalu                      b Kadang-kadang                      c Tidak pernah
- 8 Apakah anda selalu diminta untuk mendalami mata peajaran Akhlaq di luar sekolah?  
a Selalu                      b Kadang-kadang                      c Tidak pernah

- 9 Apakah anda selalu mendapat materi tambahan dari mata pelajaran Akhlaq disekolah?  
a Selalu                                      b Kadang-kadang                                      c Tidak pernah
- 10 Apakah anda selalu diberikan tugas pekerjaan rumah pada mata pelajaran Akhlaq  
a Selalu    b Kadang-kadang    c Tidak pernah
- 11 Apakah anda pernah menolong teman anda, jika temannya dalam kesulitan?  
a Selalu                                      b Kadang-kadang                                      c Tidak pernah
- 12 Apakah anda menyukai mata pelajaran Akhlaq?  
a Selalu                                      b Kadang-kadang                                      c Tidak pernah
- 13 Apakah anda selu menjenguk temannya jika ada yang sakit?  
a Selalu t                                      b Kadang-kadang                                      c Tidak pernah
- 14 Dalam menghadapi masalah pribadi apakah anda pernah meminta bantuan kepada guru studi Akhlaq untuk membantu anda  
a Selalu                                      b Kadang-kadang                                      c Tidak pernah
- 15 Apakah anda sering mendapatkan bimbingan secara perseorangan dari guru studi Akhlaq?  
a Selalu                                      b Kadang-kadang                                      c Tidak pernah

**MADARASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH  
MII NGAMPAL  
Ds NGAMPAL Kec SUMBERREJO Kab BOJONEGORO**

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor 49/MI/VI/2010**

Assalamu alaikum Wr Wb

Yang bertanda tangan kepala MI Islamiyah Ngampal Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro menerangkan bahwa

Nama	CHOTIBUL UMAM
NIM	2006 05501 1444
NIMKO	2006 4 055 0001 1 01359
Perguruan Tinggi	STAI Sunan Giri

Telah mengadakan disekolah kami hitung mulai tanggal 15 April 2010 sampai 15 Mei 2010 adapun tujuan penelitian tersebut untuk menyusun sebuah skripsi yang berjudul

**PENGARUH MINAT MENONTON TAYANGAN FILM REIGI TERHADAP  
AKHLAQ SISWA DI MI ISLAMIYAH NGAMPAL KECAMATAN  
SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO**

Demikian surat ini dibuat semoga dipergunakan dengan sebaik-baiknya

Wassalamu alaikum Wr Wb





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009  
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO  
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomo IV / 55 / PP 00 09 / 267 / 2010  
Lamp -  
Hal SURAT RISET

Bojonegoro, 19 April 2010

Kepada  
Yth Kepala MI Islamiyah Ngampal  
Sumberrejo Bojonegoro  
Di  
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	CHOIIBUL UMAM
N I M	2006 05501 1444
N I M K O	2006 4 055 0001 1 01359
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh Minat Menonton Tayangan Film Religi terhadap Akhlak Siswa di MI Islamiyah Ngampal Sumberrejo Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb



Drs H BADARUDDIN AHMAD, M Pd I